

Analisis Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Suwandi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk
suwandi@stienganjuk.ac.id

Muhammad Ali Lutfi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk
alilutfi@stienganjuk.ac.id

Prasetya Tri Mahendra

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk
prasetyatrimahendra@stienganjuk.ac.id

Irawati Yunifah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk
stienganjuk@stienganjuk.ac.id

Abstract : *This study aims to determine whether there is an influence on the return of banking stocks in the BUMN sector, which is seen based on trading frequency, trading volume and market capitalization. This type of quantitative research uses the event study method. The population and sample used are all BUMN banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This hypothesis testing is a different test using the Wilcoxon Test, namely the Z test, through SPSS. The results showed that there was no significant influence between the frequency and volume of trading with stock returns, but market capitalization had a significant influence on stock returns. While simultaneously on the overall influence of independent variables on stock returns in BUMN banking companies.*

Keywords : *Trading Frequency, Trading Volume, Market Capitalization, Stock Return*

PENDAHULUAN

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pasang surut, meskipun sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan sampai menghentikan perdagangan saham sementara (*trading helt*) pada Kamis (12/3), Jum'at (13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan secara otomatis setelah IHSG turun 5% (Rahmawati, 2020).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Maret 2022, kredit perbankan hanya tumbuh 1,69% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Menurut Toarik (2020) IHSG mengalami penurunan yang ditutup dengan koreksi sebesar 2,12% atau 97,49 poin ke level 4.496,06 dibanding pada pekan sebelumnya IHSG tercatat berada di level 4.634,82. Seketaris Perusahaan BEI, Yulianto Aji Sadono menguraikan bahwa IHSG dan kapitalisasi pasar tergerus, secara umum aktivitas perdagangan cenderung bervariasi. Rata-rata frekuensi harian (*frekuensi perdagangan*) mengalami perubahan 7,55% atau sebesar 504.365 ribu kali transaksi dibandingkan pada sebelumnya sebesar 545.555 ribu kali transaksi, Rata-rata volume transaksi (*volume perdagangan*) harian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami perubahan sebesar 12,88% pada posisi 7.420 miliar unit saham dari 8.517 miliar unit saham, Kemudian untuk kapitalisasi pasar mengalami penurunan sebesar 3,15% pada posisi Rp. 5.198,707 triliun dari Rp. 5.367,529. Berdasarkan data RTI Infokom, sepanjang bulan April 2022, saham BUMN merupakan saham yang paling banyak dilepas investor asing. Dalam hal ini terdapat dua saham BUMN, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang paling banyak dilepas. Tercatat juga tentang investor asing yang melepas saham-saham bank BUMN lainnya seperti PT Bank tabungan Negara Tbk (BBTN) dan PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Hal tersebut mengakibatkan harga saham bank-bank BUMN cenderung mengalami penurunan sepanjang April 2022 (Aldin, 2022).

Riset gap dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi harga saham sektor perbankan BUMN yang mengalami penurunan berakibat terhadap return saham. Return saham merupakan keuntungan atau pendapatan dari jual beli saham yang diperoleh seorang investor terkait untung dan rugi dalam beberapa kurun waktu tertentu. Return saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya seperti frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar (Novaliasari, 2018). Terjadinya peningkatan permintaan saham akan meningkatkan frekuensi perdagangan. Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan mengakibatkan harga saham tergolong naik sehingga return sahamnya juga akan meningkat (Sambuari dkk, 2020). Tingginya volume perdagangan dapat pula berpengaruh terhadap return saham, jika volume perdagangan saham naik, maka return sahamnya dipastikan juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham turun, maka return sahamnya akan menurun (Novaliasari, 2018). Besarnya kapitalisasi pasar dapat berpengaruh terhadap return saham, dalam hal ini diuraikan bahwa kapitalisasi yang besar dapat menarik investor menahan kepemilikan sahamnya menjadi lama, karena investor beranggapan bahwa jika perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangan, efek yang kecil, serta memiliki prospek baik dengan mengharapkan return yang besar dalam jangka panjang (Niwaradila et al, 21).

Dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar didapatkan hasil yang masih harus

dianalisa kembali karena adanya perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernanto (2016) menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap return saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Namun pada penelitian yang dilakukan Taslim dan Wijayanto (2016) menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan variabel volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Perbedaan penelitian juga didapati pada penelitian yang dilakukan oleh Fakhiratama (2019) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif terhadap return saham sedangkan volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas terdapat perbedaan antara beberapa peneliti. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Frekuensi dan Volume Perdagangan serta Kapitalisasi Pasar berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Menurut Hawiyati (2016) Signalling theory merupakan suatu tindakan yang mengandung informasi, hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi kondisi dimana suatu pihak mempunyai informasi lebih banyak, dibandingkan pihak lain. Teori sinyal lebih menekankan terhadap pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Efficient Market Hypothesis (EMH)

Menurut Anggraini (2021) Pasar modal dikatakan efisien salah satunya jika harga saham mencerminkan keseluruhan dari informasi yang tersedia dipasar. Keseluruhan informasi harus tersedia bagi para investor, untuk mengetahui segala sesuatu tentang perusahaan dan saham perusahaan. Konsep *Efficient Market Hypothesis* (EMH) pertama kali dikemukakan oleh Fama (dalam Rachman dan Ervina, 2017) yang pada intinya menyatakan bahwa dipasar yang efisien, surat berharga berupa obligasi konversi akan selalu diperdagangkan pada nilai wajarnya (*fair value*) sehingga tidak seorangpun mampu memperoleh hasil yang tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan resiko yang menggunakan strategi perdagangan yang ada. Dengan kata lain, harga yang terbentuk di pasar merupakan hasil refleksi dari seluruh informasi yang tersedia.

Return Saham

Return Saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi saham yang dilakukannya (Puspitadewi & Rahyuda, 2016). Setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang disebut dengan riturn, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Frekuensi Perdagangan

Frekuensi Perdagangan adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu yang menggambarkan beberapa kali suatu emiten saham diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu (Sambuari dkk, 2020). Dalam aktivitas pasar modal, frekuensi perdagangan merupakan salah satu elemen yang menjadi bahan dalam melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.

Volume Perdagangan

Menurut Darwis (dalam Auliasari, 2019) Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar. Tingginya volume perdagangan dapat berpengaruh terhadap return saham yang didapatkan, karena volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham sangat diminati oleh investor (Novaliasari, 2018).

Kapitalisasi Pasar

Menurut Mufreni & Amanah (2015) Kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan berdasarkan perhitungan harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Semakin mahal harga saham suatu perusahaan dan semakin banyak pula jumlah saham yang beredar di pasar maka akan membuat kapitalisasi pasar semakin besar.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian *event study*, dimana salah satu metode ini yang sering digunakan pada penelitian dibidang keuangan dan pasar modal. Berdasarkan pengolahan datanya jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dampak atau pengaruh. Penelitian pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu dampak atau pengaruh antara satu variabel atau lebih yang nantinya akan dapat membangun suatu teori yang diharapkan dapat meramalkan, menjelaskan, serta mengontrol suatu gejala.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara dengan pengumpulan data panel yang termasuk dalam data sekunder atau data yang didapatkan dengan cara tidak langsung baik dari suatu objek maupun subjek penelitian. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang) (Handayani, 2021). Sumber pengumpulan data diperoleh dengan cara mengunduh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, berbentuk harga saham harian perusahaan perbankan BUMN, dalam hal ini harga saham yang digunakan adalah jumlah transaksi perdagangan saham harian (frekuensi), volume perdagangan dan kapitalisasi pasar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian arsip (*archival research*), yaitu Pengumpulan data berupa laporan harga saham historis dimana harga saat penutupan dan dipublikasikan (Handayani, 2021).

Teknik Analisis Data

Di dalam teknik analisis data memiliki beberapa cara serta metode seperti pengelompokan data setiap variabel yang akan diteliti, yaitu melakukan pengujian terhadap hipotesis. Dengan metode tersebut sehingga kita dapat menjawab persoalan tentang pengaruh return saham pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini diuji secara statistik dengan uji beda untuk mengetahui apakah ada pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. Namun sebelumnya perlu dilakukan terlebih dahulu pencarian nilai return sahamnya. Uji beda menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* yaitu Uji Wilcoxon. Sebelum menguji hipotesis pada penelitian tersebut maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas, tujuannya untuk melihat kenormalan sebenarnya dari distribusi data, Hidayat (dalam Winanti, 2021). Sesudah uji normalitas lalu dilakukan pengujian hipotesis persial untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data berdistribusi tidak normal, Hidayat (dalam Winanti, 2021). Penerapan pada uji Kolmogorov Smirvov adalah bahwa jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal, sedangkan jika signifikan diatas 0,05 berarti data yang diuji tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Nurmala & Adiwibowo, 2019).

Tabel 1

Dafatar Perusahaan perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Bank	Tanggal Pencatatan
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
3.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/06/2003

Sumber : Website IDX, 2020

ANALISIS DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji tentang kenormalan sebenarnya distribusi data. Sesudah uji normalitas lalu dilakukan pengujian hipotesis persial untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data berdistribusi tidak normal, Hidayat (dalam Winanti, 2021). Penerapan pada uji Kolmogorov Smirvov adalah bahwa jika signifikan dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal, sedangkan jika signifikan diatas 0,05 berarti data yang diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Nurmala & Adiwibowo, 2019). Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Frekuensi Perdagangan	0.179	84	0.000	0.810	84	0.000
Volume Perdagangan	0.203	84	0.000	0.776	84	0.000
Kapitalisasi Pasar	0.164	84	0.000	0.894	84	0.000

Sumber data: diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar sebelum dan selama peristiwa diperoleh nilai 0,000. Yang jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka hasil tersebut lebih kecil, sehingga dapat diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan dalam menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Uji ini memberikan penilaian lebih untuk setiap pasangan yang menunjukkan perbedaan besar antara dua kondisi dibandingkan dengan dua pasangan yang menunjukkan perbedaan kecil, Pramana (dalam Nila, 2020). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp. Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika probabilitas (Asymp. Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

**Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test
Test Statistic^a**

	FP	VP	KP
Z	-0.004 ^b	-0.056 ^b	-6.433 ^c
Asymp. Sig. (2 tailed)	0.996	0.956	0.000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on Negative Rank*

c. *Based on Positive Rank*

Sumber data: diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa hasil uji beda frekuensi perdagangan adalah $0,996 > \text{sig (2-tailed)}$. Hasil uji beda volume perdagangan adalah $0,956 > \text{sig (2-tailed)}$. Hasil uji beda kapitalisasi pasar adalah $0,000 < \text{sig (2-tailed)}$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham

Hasil uji beda nilai Z hitung pada frekuensi perdagangan $-0,004$ dengan nilai sig (2-tailed) $0,996$ atau sebesar $99,6\%$. Dengan nilai signifikan $0,05$ atau 5% , maka nilai sig $0,996 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan menolak H_a . Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh return saham pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut disebabkan dalam pengujian statistic non parametrik, sampel yang digunakan memiliki jangka waktu pengujian yang belum mampu menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal tersebut hasil fluktuasinya kecil, sehingga hampir tidak terlihat adanya reaksi yang terjadi meskipun sebenarnya reaksi itu ada.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhiratma (2019) yang menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham

Hasil uji beda nilai Z hitung pada volume perdagangan sebesar -0,056 dengan nilai sig (2-tailed) 0,956 atau sebesar 95,6%. Dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%, maka nilai sig $0,956 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan menolak H_a . Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh return saham pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taslim & Wijayanto (2016) yang menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Hasil uji beda nilai Z hitung pada kapitalisasi pasar sebesar -6,433 dan nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Dengan nilai signifikan 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh return saham pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhiratama (2019) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat pengaruh Frekuensi Perdagangan secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak terdapat pengaruh Volume Perdagangan secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia.
3. Terdapat pengaruh Kapitalisasi Pasar secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia.
4. Terdapat pengaruh Frekuensi dan Volume Perdagangan serta Kapitalisasi Pasar secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, I. U. (2022). **Investor Asing Obral Saham Lebih Rp 1 Triliun, IHSG Ditutup Anjlok 2%**. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5ea2ba6bef897/investor-asing-obral-saham-lebih-rp-1-triliun-ihsg-ditutup-anjlok-2>
- Bisara, C & Amanah, L. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 2. STIESIA Surabaya.
- Bursa Efek Indonesia. (2020).** *Saham*. [www.idx.co.id. https://www.idx.co.id/produk/saham/](https://www.idx.co.id/produk/saham/)

- Effendi, E. S & Hermanto, S. B. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 6, Nomor 11. STIESIA Surabaya.
- Emanto. (2016). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakhiratama, R. (2019). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Handayani, A. (2021). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. Jurnal Sekuritas. Vol. 4, No. 2. Universitas Pamulang.
- Niawaradila, B., Wiyono, G., Maulida, A. (2021). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019*. E-Jurnal Ecobisma. Vol. 8 No. 1. Universitas Labuhanbatu.
- Nurmalia, P & Adiwibowo, A. S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit Dan Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital*. Vol. 1, No. 1. Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Mahendra, P. T., & Novaliana, I. (2020). Penerapan program galeri investasi bursa efek indonesia dalam menunjang kemandirian mahasiswa. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14193>
- Rahmawati, W. T. (2020). *IHSG Kena Trading Halt Lagi Pada Selasa (17/3) Pukul 15.02 WIB*. <https://Investasikontan.Co.Id>. <https://investasi.kontan.co.id/news/ihsg-kenatrading-halt-lagi-pada-selasa-173-pukul-1502-wib>
- Siyoto, S & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Cetakan 1.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang, Edisi Pertama.
- Taslim, A & Wijayanto, A. (2016). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham*. Universitas Negeri Semarang.
- Taunay, E. G. P. (2019). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Volume Perdagangan, Suku Bunga Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2012 sampai Desember 2015)*. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi. Volume. 4, No. 2. Universitas Pandanaran Semarang.
- Toarik, M. (2020). *Dalam Sepekan, IHSG Tergerus 2,99% Kapitalisasi Pasar Turun 3,15%*. Investor.id. <https://investor.id/market-and-corporate/dalam-sepekan-ihsg-tergerus-299-kapitaliasi-pasar-turun-315>